

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang pembacaan surah Al-Qadr pada bantal mayat di Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif berarti membicarakan sebuah metode penelitian yang di dalamnya mencakup pandangan-pandangan mengenai *disciplined inquiry* dan mengenai *realitas objek* yang di dalam ilmu-ilmu sosial dan tingkah laku bukan hanya membicarakan tentang metode penelitian yang sifatnya teknis metodologis dalam pekerjaan penelitian.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan perinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.²⁷

²⁷ Cut Medika Zellatifanny dan Bambang Mudjiyanto, "Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi," *Diakom : Jurnal Media dan Komunikasi* 1, no. 2 (2018): 84.

Penelitian yang penulis lakukan tergolong sebagai penelitian lapangan (*field research*) penelitian yang langsung dilakukan pada responden.²⁸ Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah berupa obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian. Dalam hal ini peneliti menjadikan Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember sebagai obyek penelitian dengan difokuskan kepada pembacaan surah Al-Qadr pada bantal mayat, sehingga dapat diketahui proses terbentuknya tradisi pembacaan surah Al-Qadr pada bantal mayat di Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember dan fadilah pembacaan surah Al-Qadr pada bantal mayat. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi untuk mengetahui Konstruksi Budaya dan praktek pembacaan surah Al-Qadr pada bantal mayat di Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan living Qur'an di mana mengkaji terkait dengan Al-Qur'an yang hidup dimasyarakat. Dalam konteks ini, surah Al-Qadr berperan sebagai topik utama dimana kajian living Qur'an digunakan untuk mengkaji, serta memahami resepsi yang terdapat di Desa Suren Kec.Ledokombo Kab.Jember. Topik ini biasanya diterima dari partisipan atau responden. Dengan cara ini peneliti dengan pendekatan kualitatif ini kemudian berusaha menjawab bagaimana Al-Qur'an hidup di masyarakat terbentuk dan kemudian diberi makna. Penelitian ini bertujuan untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami (*natural*

²⁸ M. Iqbal Hasan, *Pokok Pokok Materi Metode Penelitian Dan Aplikasinya*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002), Hlm. 11.

setting), tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studi.

B. Tahap Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Adapun tahapan penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Memilih lapangan penelitian
- b. Mengurus perizinan, baik secara informal (ke pihak Desa) maupun secara formal (ke kampus)
- c. Menjajaki dan menilai lapangan, dalam hal ini peneliti mulai mengumpulkan buku buku observasi awal di tempat penelitian yang berkaitan dengan pembacaan surah Al-Qadr pada bantal mayat di Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember. tahap ini juga dilakukan melalui penyusunan proposal, seminar, sampai akhirnya disetujui oleh pembimbing dan meminta surat perizinan penelitian di Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid untuk permohonan penelitian di Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember. Maksud dan tujuan penjajakan lapangan adalah berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik dan sebagainya. Selain itu penjajakan ini juga untuk membuat peneliti mempersiapkan diri, mental maupun fisik, serta menyiapkan perlengkapan yang diperlukan.

2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Dalam tahapan ini kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti adalah:

- a. Mengadakan observasi langsung ke Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember untuk meninjau langsung pembacaan surah Al-Qadr pada bantal mayat di Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember.
- b. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena yang berkaitan dengan pembacaan surah Al-Qadr di Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember, dan melakukan wawancara kepada masyarakat setempat dari berbagai golongan.
- c. Berperan serta mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan pembacaan surah Al-Qadr di Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember.

3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini peneliti menganalisis data-data yang sudah terkumpul dengan menggunakan metode milles dan huberman yakni mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaksi dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas.

4. Tahap Penulisan Laporan

Langkah terakhir dalam setiap kegiatan penelitian adalah penulisan laporan penelitian. Dalam tahap ini peneliti menulis laporan penelitian, dengan menggunakan rancangan penyusunan laporan

penelitian yang telah tertera dalam sistematika penulisan laporan penelitian atau laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi

C. Instrumen Penelitian

Dalam tahap ini peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data dan sekaligus melaporkan hasil penelitian. Untuk itu peneliti berusaha bersikap sebaik mungkin, hati-hati, jujur dan bersungguh-sungguh dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan di lapangan, sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

Menurut Moeleong,²⁹ ciri-ciri umum manusia sebagai instrument mencakup segi responsive, dapat menyesuaikan diri, menekankan keutuhan, mendasarkan diri atas pengetahuan, memproses data secepatnya, memanfaatkan kesempatan untuk mengklasifikasikan dan mengikhtisarkan, serta memanfaatkan kesempatan mencari respon yang tidak lazim.

Karena peneliti berperan sebagai instrument utama, maka penyesuaian diri dengan situasi dan kondisi latar penelitian sangat menentukan keefektifan, keefesanan bahkan keberhasilan penelitian. Untuk itu peneliti berusaha menciptakan kondisi yang baik dengan personalia madrasah dengan cara bergaul secara aktif setiap hari, mengikuti peraturan atau norma yang telah dibuat oleh mereka dan sebagainya.

²⁹ Lexi J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991),

D. Sumber Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian pembacaan surah Al-Qadr di Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember dan akan ditambah pula dengan komite untuk lebih meyakinkan data yang diperoleh.

Data yang kumpulkan dapat bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata atau gambar. Data dapat diperoleh dari hasil interview, catatan pengalaman lapangan, dokumen perorangan dan dokumen resmi³⁰ data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan)³¹

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh³², jadi sumber data itu menunjukkan asal informasi. Data itu harus diperoleh dari sumber data yang tepat, jika sumber data yang tidak tepat maka mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diteliti.

Sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu manusia/orang dan bukan manusia. Sumber data manusia berfungsi sebagai subyek atau informen. Sedangkan sumber data bukan manusia berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, seperti gambar, foto, catatan rapat atau tulisan-tulisan yang ada kaitannya dengan fokus penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu manusia/orang dan bukan manusia. Sumber data manusia berfungsi sebagai subyek atau informen. Sedangkan sumber data bukan manusia berupa dokumen

³⁰ Robert C Bugdan Dan Sari R. Biklen, *Qualitative Research For Education An Introduction To Theory And Methods* (Boston Allyn And Bacon, 1982), 2-3

³¹ Wahid Murni Menulis *Proposal Dan Laporan Penelitian Lapangan Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif; Skripsi Tesis Dan Disertasi*, (Program Pasca Sarjana Uin Malang, 2008), 31

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (PT Rineka Cipta, Jakarta, 2002), 98

yang relevan dengan fokus penelitian, seperti gambar, foto, catatan rapat atau tulisan-tulisan yang ada kaitannya dengan fokus penelitian.

Sehubungan dengan pengertian sumber data yang dijadikan sebagai subyek penelitian ini ada dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber data asli (tidak melalui media perantara di lapangan),³³ yang meliputi tokoh masyarakat, ketua Rukun Kifayah dan masyarakat awam. Yang berinteraksi langsung di lokasi penelitian seperti wawancara, obserfasi dan dokumentasi.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari penelitian dengan melalui media perantara.³⁴ Pada umumnya, data sekunder ini sebagai penunjang data primer. Yaitu data diperoleh melalui literatur yang relevan seperti buku-buku, dokumen maupun refrensi lainnya. Yang berkaitan dengan penelitian yang sudah dilakukan. Yang berkaitan dengan pembacaan surah Al-Qadr di Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember.

³³Nur Indriantora, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*, (Yogyakarta: Bpfe, 1999), 147

³⁴ *Ibid*, 147

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yakni pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik, diantaranya:

1. Wawancara (*interview*)

Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak dalam yang dilakukan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian,³⁵ metode ini digunakan untuk mencari data dengan pihak-pihak yang terkait, diantaranya tokoh masyarakat, ketua Rukun Kifayah dan masyarakat awam, guna mengetahui proses dan hal-hal yang berhubungan dengan pembacaan surah Al-Qadr di Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember.

Yang menjadi sumber data yaitu tokoh masyarakat terkait dengan proses terbentuknya tradisi pembacaan surah Al-Qadr pada bantal mayat di Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember, dan ketua Rukun Kifayah, guna mengetahui fadilah dari pembacaan surah Al-Qadr pada bantal mayat di Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember, serta masyarakat pada umumnya, guna mengetahui Konstruksi Budaya dan praktek pembacaan surah Al-Qadr pada bantal mayat di Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember.

³⁵ Marzuki, *Metodologi Reaserch*, Cet II (Yogyakarta: Fak. Ekonomi, UII, 1983), 83.

2. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.³⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh serta memantapkan data yang diperoleh melalui wawancara terhadap tokoh masyarakat dan ketua Rukun Kifayah serta mengamati orang-orang yang sedang melaksanakan pembacaan surah Al-Qadr pada bantal mayat di Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember, sehingga dalam observasi akan diketahui proses yang sebenarnya.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dapat digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti dan menyeleksi terhadap data yang ada dengan tujuan untuk mengetahui kebenaran dan kerelevanan dengan pokok-pokok masalah.³⁷ Atau dikatakan juga dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data-data otentik sebagai pelengkap, sedangkan objeknya proses

³⁶ Cholid Nurrubko, Abu Ahmadi, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 70

³⁷ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif* (Malang: Kalimasada Press, 1994), 118

pembuatan bantal mayat, pembacaan surah Al-Qadr pada bantal mayat, dan saat melaksanakan wawancara di Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember.

F. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁸

Triangulasi pada penelitian ini, peneliti menggunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil wawancara dengan tokoh masyarakat dan ketua Rukun Kifayah beserta masyarakat setempat.

Lebih lanjut lagi hasil wawancara tersebut peneliti telah lagi dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama penelitian untuk mengetahui bagaimana proses terbentuknya tradisi pembacaan surah Al-Qadr pada bantal mayat di Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember, Konstruksi Budaya serta praktek pembacaan surah Al-Qadr pada bantal mayat di Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember.

Setelah semua data terkumpul, maka penulis akan berusaha untuk dapat menjelaskan objek permasalahan secara sistematis serta memberikan analisis secara cermat dan tepat terhadap objek kajian tersebut.

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung; Alfabeta, 2008), 244

Dalam memberikan penjelasan mengenai data yang diperoleh, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang bersifat sekarang.³⁹ Jadi penulis menggunakan metode deskriptif untuk mendeskripsikan bagaimana proses terbentuknya tradisi pembacaan surah Al-Qadr pada bantal mayat di Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember, Konstruksi Budaya serta praktek pembacaan surah Al-Qadr pada bantal mayat di Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember.

Kemudian agar data yang diperoleh nanti sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalah, akan ditempuh tiga langkah utama dalam penulisan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, bahwa aktifitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁴⁰

Analisis data kualitatif model Milis Matthew B dan Michel Huberman terdapat tiga tahap yaitu :⁴¹

1. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemelihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, dan reduksi data berlangsung secara terus menerus

³⁹ Nan Sudjana & Ibrahi, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), 64

⁴⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 91.

⁴¹ Emzir, *Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 129

selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.⁴² Disini mengenai data pembacaan surah Al-Qadr pada bantal mayat di Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember, Konstruksi Budaya serta praktek pembacaan surah Al-Qadr pada bantal mayat di Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember yang diperoleh dan terkumpul, baik dari hasil penelitian lapangan / perpustakaan kemudian dibuat rangkuman.

2. *Data display* (penyajian data)

Penyajian data adalah suatu cara merangkai data data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan atau tindakan yang diusulkan.⁴³ Sajian data dimaksudkan memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang pembacaan surah Al-Qadr pada bantal mayat di Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember, Konstruksi Budaya serta praktek pembacaan surah Al-Qadr pada bantal mayat di Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember. Artinya data yang sudah dirangkum tadi kemudian dipilih. Sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.

3. *Conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan)

⁴²Wahid Murni, Menulis Proposal Dan Laporan Penelitian Lapangan Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif; Skripsi Tesis Dan Desertasi, (Program Pasca Sarjana Uin Malang, 2008), 54.

⁴³ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), Cet. 1, 167.

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, sehingga keseluruhan permasalahan mengenai pembacaan surah Al-Qadr pada bantal mayat di Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember, Konstruksi Budaya serta praktek pembacaan surah Al-Qadr pada bantal mayat di Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember dapat dijawab sesuai dengan kategori data dan permasalahannya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari hasil suatu penelitian.

Dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik pengujian data sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam penelitian kualitatif, peneliti langsung terjun kelapangan dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan subyek penelitian. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi

memerlukan waktu yang lebih lama dari sekedar untuk melihat dan mengetahui subyek penelitian. Dengan perpanjangan keikutsertaan ini berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai data yang dikumpulkan penuh.⁴⁴

Dengan demikian dapat diketahui bahwa perpanjangan keikutsertaan yang dimaksud adalah perpanjangan masa penelitian. Cara ini penulis lakukan agar dapat memperoleh cukup waktu untuk melaksanakan observasi dan pengamatan secara terus menerus terhadap subyek penelitian untuk mempertajam dan memperdalam pemahaman peneliti tentang data yang diperoleh melalui berbagai peristiwa yang terjadi. Cara ini sangat bermanfaat untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap, terinci dan mendalam serta untuk memeriksa konsistensi dan tindakan atau motifasi para informen.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menentukan data dan informasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari oleh peneliti, kemudian peneliti memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan pengecekan keabsahan data dengan berbagai sumber di luar data sebagai bahan pertimbangan.

⁴⁴ Ibid, 36

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik trianggulasi paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Moleong⁴⁵ mengutip Denzim membedakan empat macam trianggulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

Trianggulasi dengan sumber berarti membedakan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda dengan metode kualitatif.⁴⁶ Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara;
- (2) membandingkan dengan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi. (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; (4) membandingkan keadaan dan persepektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada dan orang pemerintahan; (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Dalam hal ini jangan terlalu banyak berharap bahwa hasil membandingkan tersebut merupakan kesamaan pandangan, pendapat atau pemikiran. Yang penting di sini adalah bisa mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut.

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Rosdakarya, 2007), 178.

⁴⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Adminestrasi* (Bandung: Alfabeta,2002), 4.

Pada triangulasi dengan metode, menurut Patton terdapat dua strategi yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan drajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Teknik triangulasi jenis ketiga ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemencengan dalam pengumpulan data. Pada dasarnya penggunaan suatu tim penelitian dapat direalisasikan dilihat dari segi teknik ini. Cara lain adalah membandingkan hasil pekerjaan seseorang analisis dengan analisis lainnya.

